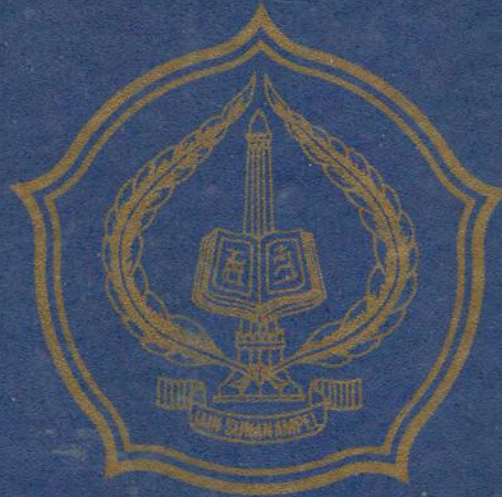


**STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP UPACARA
ROKAD BUMI DI DESA SOKET LAOK KECAMATAN TRAGAH
KABUPATEN BANGKALAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Tugas dan
Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Ushuluddin**



Oleh

FATHONY

Nrp. 0689 10 179 / PA

Pembimbing

DRS. H. SYAMSUL ARIFIN

**FAKULTAS USHULUDDIN SURABAYA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH AL-ISLAMIAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN AMPEL
SURABAYA**

1995

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Munaqasah Skripsi

Surabaya, Mei 1995

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushu-
luddin Surabaya IAIN Sunan
Ampel.

Assalamu alaikum Wr. Wb. ..

Setelah secara cermat kami baca, teliti kembali dan telah diadakan perbaikan / penyempurnaan sesuai petunjuk dan arahan kami, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fathony
N R P : 0689 10 179
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : STUDI KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
UPACARA ROKAD BUMI DI DESA SOKET LAOK
KECAMATAN TRAGAH KABUPATEN BANGKALAN.



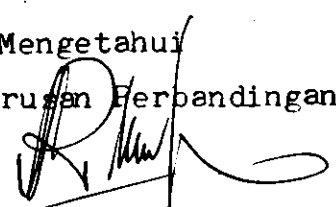
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel. Untuk itu kami ikut mengharapkan agar dapat segera dimunaqasahkan.

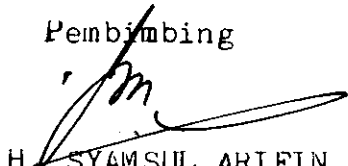
Atas perhatian bapak, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbandingan Agama

Pembimbing


DRS. MAHMUD MANAN MA
NIP. 150177773


DRS. H. SYAMSUL ARIFIN
NIP. 150197393

P E N G E S A H A N

Skripsi ini telah disidangkan dan dipertahankan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Surabaya IAIN Sunan Ampel
dan telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam
ilmu Ussuluddin jurusan Perb. Agama

Pada hari : Kamis

Tanggal : 6 Juli 1995

Mengesahkan

Dekan

(Drs. H. Artani Hasbi)
NIP . 150 054 682

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Suratno
NIP. 150 015 047

(Ketua)

2. Drs. H. Syamsul Arifin
NIP. 150 197 393

(Sekretaris)

3. Drs. H. Marzuki
NIP. 150 102 758

(Anggota)

4. Drs. Kartam
NIP. 150 035 187

(Anggota)

Syirik merupakan dosa yang tidak akan pernah diampuni oleh Allah, walaupun Allah Maha Pengampun. Sebagaimana firman-Nya:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ.

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. (An-Nisa' : 48)²³⁾

Walaupun syirik merupakan dosa besar, namun hal itu ada hikmahnya diantaranya adalah bahwa agama disyariatkan untuk mensucikan diri dan membersihkan ruh serta meningkatkan akal. Syirik menghilangkan semua itu, karena ia merupakan akhir kemana akal jatuh. Dari situlah lahir kekotoran yang merusak individu dan kelompok. Namun dengan tauhid, seseorang dimerdekakan dari ikatan pembudakan diri terhadap manusia atau benda lainnya. Dia menjadi orang yang merdeka lagi mulia, hanya tunduk kepada Allah yang seluruh makhluk tunduk kepada-Nya.²⁴⁾

Nabi Muhammad Saw. juga menegaskan agar umatnya jangan sekali-kali menyekutukan Allah, sebagaimana sabdanya:

لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا.

Artinya: Janganlah kamu menyekutukan Allah dengan apapun.²⁵⁾

23) Ibid. Hal. 126.

24). Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi jilid 5, trj. Bahrn Abu Bakar - Hery Noer Aly, Toha Putra, Semarang, 1986, Hal. 97.

25). Bukhari, Shahih Bukhari, trj. Ahmadi Thoha, Pustaka Panjimas, Jakarta, 1986, Hal. 32.

TABEL 11

TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT SOKET LAOK

No. : Tingkat Pendidikan	: Jumlah	: Prosent
1. : Belum Sekolah	: 541	:
2. : Tidak tamat SD / Sederajat	: 1.601	:
3. : Tamat SD / sederajat	: 383	:
4. : Tamat SMP / Sederajat	: 46	:
5. : Tamat SMA / Sederajat	: 23	:
6. : Tamat Akademi	: 2	:
Jumlah :		2.596 : 100% ³⁶⁾

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat desa Soket Laok masih rendah. Hal ini dikarenakan status sosial ekonomi yang rendah. Masyarakat Soket Laok terutama kaum petani tidak mementingkan pendidikan yang tinggi, mereka mempunyai prinsip : "Asal bisa baca tulis, sudah cukup". Mereka lebih mementingkan pada pendidikan yang non Formal, seperti memondokkan anaknya di pesantren. Walaupun di Kecamatan Tragah sudah ada SMPN namun mereka kurang berminat menyekolahkan anaknya, juga di karenakan biaya tentunya.

Adapun yang tidak pernah mengenyam pendidikan (dari generasi tua) di gabungkan dengan yang belum cukup umur dan yang hanya mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah ataupun pesantren diklafikasikan dengan pendidikan formal-

Semua alternatif jawaban pada tabel diatas mendapat nilai hampir seimbang, yang menarik adalah banyak responden yang tidak setuju tentang keberadaan Upacara Rokad Bumi ini yaitu 12 responden (24 %).

Diadalam pelaksanaan Upacara Rokad Bumi ada beberapa syarat atau peraturan yang harus dilakukan oleh pengikut Upacara ini diantaranya adalah menanam La'ola'dan kulit kambing diladang mereka. Semua responden pernah melaksanakan hal ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini beserta tujuan responden melakukannya.

TABEL XXI

FREKWENSI RESPONDEN MELAKSANAKAN ATURAN-ATURAN ROKAD BUMI

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosent.
1.	Tidak pernah	-	0 %
2.	Pernah	14	14 %
3.	Kadang-kadang	24	28 %
4.	Setiap tahun	12	24 %
Jumlah		50	100 %

Dan tujuannya sebagai berikut:

TABEL XXII

TUJUAN RESPONDEN MELAKSANAKAN ATURAN-ATURAN ROKAD BUMI

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Prosent.
1.	Ikut-ikutan	10	20 %

